

**EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN  
DISCOVERY LEARNING MELALUI GOOGLE CLASSROOM  
SUB MATERI LETAK DAN LUAS INDONESIA SISWA  
KELAS VII MTS SERPONG TAHUN PELAJARAN 2020/2021**



**Disusun Sebagai Salah Satu Syarat Menyelesaikan Program Studi Strata I  
Pada Jurusan Pendidikan Geografi Fakultas Keguruan Dan Ilmu  
Pendidikan**

**Oleh :**

**ISMI LATIFAH  
A610160076**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GEOGRAFI  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA  
2021**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN  
DISCOVERY LEARNING MELALUI GOOGLE CLASSROOM SUB  
MATERI LETAK DAN LUAS INDONESIA SISWA KELAS VII MTS  
SERPONG TAHUN 2020/2021**

**PUBLIKASI ILMIAH**

Diajukan Oleh :

**ISMI LATIFAH**

**A610160076**

Publikasi ilmiah ini telah disetujui oleh pembimbing Skripsi Fakultas Keguruan  
dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta

**Mengetahui**

**Dosen pembimbing**



**(Siti Azizah Susilawati, S.Si., M.P)**

**NIDN. 0610087404**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN  
DISCOVERY LEARNING MELALUI GOOGLE CLASSROOM SUB  
MATERI LETAK DAN LUAS INDONESIA SISWA KELAS VII MTs  
SERPONG TAHUN PELAJARAN 2020/2021**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

**ISMI LATIFAH**  
**A610160076**

Telah Dipertahankan Di depan Dewan Penguji  
Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan  
Pada Hari Jum'at, 19 November 2021  
Dan Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat

**Dewan Penguji:**

**1. Siti Azizah Susilawati, S.Si., M.P**

**Ketua Penguji**

**2. Puspita Indra Wardhani, Dr. S.Pd., M. Sc.**

**Anggota I Penguji**

**3. Ratih Puspita Dewi, S.Pd., M.Pd**

**Anggota II Penguji**

(  )

(  )

(  )

Universitas Muhammadiyah Surakarta  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
**Dekan,**



**(Prof. Dr. Utama, M.Pd.)**

NIP/NIK. 196001071991031002

## **PERNYATAAN**

Dengan ini saya menyatakan bahwa publikasi ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 19 November 2021

Penulis



**Ismi Latifah**

**A610160076**

**EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN  
DISCOVERY LEARNING MELALUI GOOGLE CLASSROOM SUB  
MATERI LETAK DAN LUAS INDONESIA SISWA KELAS VII MTs  
SERPONG TAHUN PELAJARAN 2020/2021**

**Abstrak**

*Google Classroom* sudah mulai digunakan di sekolah dengan pengiriman tugas dan pemberian bahan pembelajaran. *Google Classroom* merupakan *platform* pembelajaran campuran yang dikembangkan oleh *Google* untuk sekolah atau institusi pendidikan lainnya yang bertujuan untuk menyederhanakan pembuatan, pendistribusian, dan penetapan tugas dengan cara tanpa kertas. Salah satu mata pelajaran yang akan digunakan pada penelitian ini yaitu Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) dengan materi “Letak dan Luas Indonesia”. Materi “Letak dan Luas Indonesia” merupakan salah satu pembelajaran yang terdapat pada semester I kelas VII dan biasanya disampaikan pada tahap awal pembelajaran. Materi ini digunakan untuk meningkatkan pengetahuan siswa mengenai letak atau gambaran wilayah Indonesia. Berdasarkan hasil observasi yang pernah dilakukan di MTs Serpong ini bahwa peserta didik cenderung pasif dan kurang mandiri terhadap proses pembelajaran, peserta didik lebih memilih untuk menunggu instruksi dari guru. Hal ini mengakibatkan pemikiran peserta didik tidak mengalami kemajuan, serta tidak mau berfikir secara mandiri. Penggunaan model pembelajaran *Discovery Learning* melalui *Google Classroom* yang akan digunakan peneliti dapat membuat siswa berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk 1) menganalisis proses pembelajaran IPS pada sub materi letak dan luas Indonesia kelas VI di MTs Serpong dengan menerapkan model *Discovery Learning* melalui *Google Classroom*, dan 2) Mengetahui keefektifan belajar IPS dengan model pembelajaran *Discovery learning* pada sub materi letak dan luas indonesia siswa kelas VII MTs Serpong. Penelitian ini merupakan penelitian dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini menggunakan desain *One-Group Pretest-Posttest Design*. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji validitas instrumen, uji reliabilitas, uji normalitas, dan paired sampel t test yang dihitung dengan menggunakan IBM SPSS 23.0. Hasil penelitian ini yaitu: 1) penggunaan model *Discovery Learning* melalui *Google Classroom* lebih efektif digunakan, 2) Proses pembelajaran dengan menggunakan model *Discovery Learning* Melalui *Google Classroom* pada materi “Letak dan Luas Indonesia” efektif untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran IPS kelas VII di MTs Serpong. Hal ini dapat dilihat melalui hasil penilaian *pretest* dan *posttest* dengan rata-rata nilai *pretest* sebesar 72 dan *posttest* sebesar 88.

Kata kunci: *Discovery learning*, *google classroom*, efektivitas pembelajaran daring, letak dan luas Indonesia.

**Abstract**

*Google Classroom* e-learning has started to be used in schools by sending assignments and providing learning materials. *Google Classroom* is a blended learning platform developed by *Google* for schools or other educational

institutions that aims to simplify the creation, distribution, and assignment of assignments in a paperless way. One of the subjects that will be used in this research is Social Sciences (IPS) with the material "Location and Area of Indonesia". The material "Location and Area of Indonesia" is one of the lessons found in the first semester of class VII and is usually delivered in the early stages of learning. This material is used to increase students' knowledge about the location or description of the territory of Indonesia. Based on the results of observations made at MTs Serpong that students tend to be passive and less independent in the learning process, students prefer to wait for instructions from the teacher. This results in students' thinking not progressing, and not wanting to think independently. The use of the Discovery Learning learning model through Google Classroom which will be used by researchers can make students actively participate in the learning process. This study aims to 1) analyze the social studies learning process in the sub-material of the location and area of Indonesia class VI at MTs Serpong by applying the Discovery Learning model through Google Classroom, and 2) determine the effectiveness of social studies learning with the Discovery learning learning model on the sub-material of the location and area of Indonesia. VII grade students of MTs Serpong. This research is a research with a quantitative approach. This study uses the One-Group Pretest-Posttest Design. The data analysis technique used in this research is instrument validity test, reliability test, normality test, and paired sample t test which is calculated using IBM SPSS 23.0. The results of this study are: 1) the use of the Discovery Learning model through Google Classroom is more effective, 2) The learning process using the Discovery Learning model through Google Classroom on the material "Location and Area of Indonesia" is effective for improving student learning outcomes in social studies learning class VII at MTs Serpong. This can be seen through the results of the pretest and posttest assessments with an average pretest score of 72 and posttest 88.

Keywords: Discovery learning, Google Classroom, effectiveness online learning, location and area of Indonesia.

## 1. PENDAHULUAN

Indonesia adalah salah satu negara yang terkena dampak Covid-19. Berdasarkan Surat Edaran Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Pemerintah Nomor 36962/MPK. A/HK2020 salah satu upaya pemerintah dalam menangani kasus Covid-19 yaitu dengan cara menerapkan *Social Distancing* dan memberlakukan *lockdown* dalam skala yang besar. Selain itu pemerintah membuat kebijakan dalam pembelajaran untuk merumahkan semua siswa mulai dari sekolah dasar sampai dengan perguruan tinggi. Sejak saat itu, semua pembelajaran di dalam kelas diubah menjadi pembelajaran secara daring dari

rumah masing-masing. Situasi ini mengharuskan guru untuk mengadakan pembelajaran secara *daring* (LPPKSPS Kemendikbud, 2020).

Guru ditantang untuk menjadi profesional yang mampu mengkomunikasikan pembelajaran secara *daring* meskipun dalam kondisi terbatas. Guru diminta untuk menggunakan media pembelajaran *daring* sehingga pembelajaran dan interaksi dengan peserta didik tetap berjalan efektif dan efisien dalam mencapai tujuan pembelajaran (Grafura & Wijayantu, 2019).

Pembelajaran secara *daring* ini bukanlah menjadi sesuatu hal yang baru. Menurut Permendikbud No.109 Tahun 2013 “Pendidikan jarak jauh sebagai proses belajar mengajar yang dilakukan secara jarak jauh melalui penggunaan media komunikasi”.

Pembelajaran *E-learning* yang sudah mulai digunakan pada akhir-akhir ini di sekolah dengan pengiriman tugas dan pemberian bahan pembelajaran. *Google Classroom* merupakan *platform* pembelajaran campuran yang dikembangkan oleh *Google* untuk sekolah atau institusi pendidikan lainnya yang bertujuan untuk menyederhanakan pembuatan, pendistribusian, dan penetapan tugas dengan cara tanpa kertas (Imaduddin M, 2018). Melalui model pembelajaran *Discovery learning* siswa diharapkan dapat menggunakan seluruh kemampuannya dalam mencari dan menemukan sesuatu secara sistematis (Muryani & Rochmawati, 2015).

Salah satu mata pelajaran yang akan digunakan pada penelitian ini yaitu Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) dengan materi “Letak dan Luas Indonesia”. Materi “Letak dan Luas Indonesia” merupakan salah satu pembelajaran yang terdapat pada semester I kelas VII dan biasanya disampaikan pada tahap awal pembelajaran. Materi ini digunakan untuk meningkatkan pengetahuan siswa mengenai letak atau gambaran wilayah Indonesia. Berdasarkan hasil observasi yang pernah dilakukan di sekolah MTs Serpong ini bahwa peserta didik cenderung pasif dan kurang mandiri terhadap proses pembelajaran, peserta didik lebih memilih untuk menunggu instruksi dari guru. Hal ini

mengakibatkan pemikiran peserta didik tidak mengalami kemajuan, serta tidak mau berfikir secara mandiri.

## 2. METODE

Penelitian ini merupakan penelitian dengan pendekatan kuantitatif. penelitian ini menggunakan desain *one-group pretest-posttest design*. desain ini dinilai lebih akurat dalam desain pra eksperimen karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan (sugiyono,2017:74). Penelitian ini dilaksanakan di MTs Serpong yang terletak di Jl.Raya Serpong, Kota Tangerang Selatan, Banten 15310. Adapun populasi pada penelitian ini yaitu seluruh peserta didik kelals VII A – E dengan total jumlah siswa seluruhnya 154 siswa. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini berdasarkan rata-rata hasil nilai ulangan tengah semester dengan jumlah peseta didik 32. Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan (1) observasi yang bertujuan utuk mengetahui seberapa paham siswa terhadap materi yang disampaikan oleh guru; (2) tes yang digunakan untuk mengukur kemampuan belajar siswa dalam memahami materi, tes ini berupa *pretest* dan *posttest*. Tes yang digunakan juga dikembangkan berdasarkan taksonommi Bloom; (3) Dokumentasi ini digunakan untuk memperoleh data-data berupa profil sekolah, nilai siswa, permasalahan dalam pembelajaran. Teknik analisis data yang digunakan meliputi

- 1) uji validitas yang menggunakan perhitungan dengan rumus *Product Moment* dari Karl Pearson;

$$r_{xy} = \frac{N \cdot \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{(N \cdot \sum X^2) - (\sum X)^2\} \{(N \cdot \sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}}$$

- 2) uji reliabilitas yang menggunakan rumus Cronbach Alpha;

$$r_{11} = \left(\frac{k}{(k-1)}\right) \left(1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma_t^2}\right)$$

- 3) uji homogenitas yang menggunakan rumus;

$$F = \frac{\text{varians terbesar}}{\text{varians terkecil}}$$

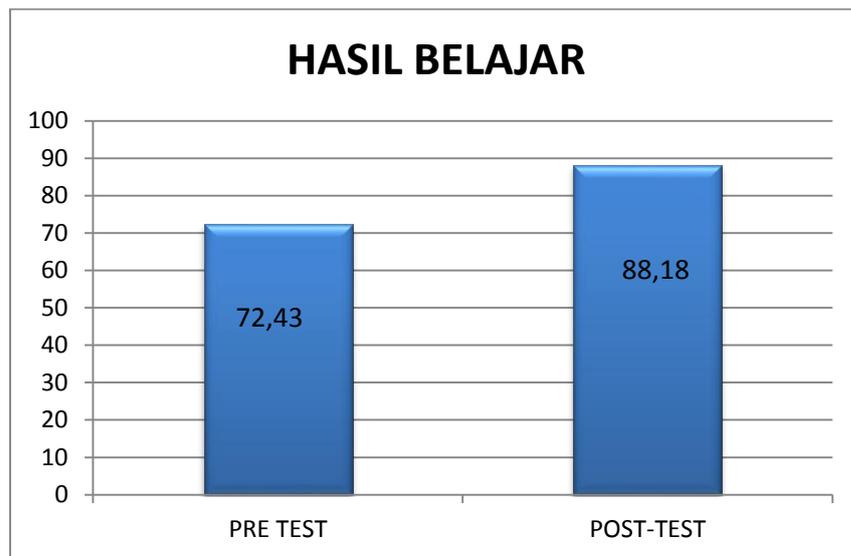
4) uji normalitas menggunakan metode *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* dengan bantuan *Software IBM SPSS Statistic 23*; (5) uji hipotesis digunakan untuk mengetahui perbedaan hasil belajar peserta didik sebelum dan sesudah pembelajaran. Hipotesis yang digunakan pada penelitian yaitu *Uji Paired Sample T test*.

### **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil dari penelitian ini diketahui bahwa dengan menggunakan model *discovery learning* terdapat enam langkah – langkah yang dilakukan yaitu (1) *stimulation* (pemberi rangsangan) yang pada tahap ini siswa dihadapkan dengan sesuatu yang dapat menimbulkan kebingungan, agar timbul keinginan untuk menyelidiki, simana guru memberikan soal esai sebagai pengetahuan awal; (2) *hipotesis* (identifikasi masalah) dalam tahap ini guru memberikan materi video yang dikirimkan melalui *google classroom* sehingga siswa dapat mengidentifikasi sebanyak-banyaknya permasalahan atau ateri yang belum diketahui; (3) *data collection* (pengumpulan data) kemudian siswa dapat mengumpulkan informasi dari berbagai referensi seperti buku IPS lainnya ataupun dari internet yang berkaitan dengan sub materi letak dan luas Indonesia; (4) *data processing* (pengolahan data) pada tahap ini siswa yang sudah mengumpulkan sebanyak – banyaknya informasi dapat mendiskusikan hasil yang mereka dapat secara berkelompok; (5) *verification* (pembuktian) siswa yan telah berdiskusi diberi kesempatan untuk memaparkan hasil diskusinya dan jawaban ditulis dalam kertas yang dikirimkan melalui *google classroom*; (6) *generalization* (menarik kesimpulan) siswa lainnya dapat bertanya mengenai materi yang belum dipahami, dan Bersama-sama untuk menyimpulkan materi letak dan luas Indonesia.

Berdasarkan hasil pretest dan posttest bahwa penggunaan model pembelajaran *discovery learning* mealui *google classroom* efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Berdasarkan diagram rata-rata nilai pada soal *pretest-posttest* adanya peningkatan nila rata-rata pretest 72,43 dan nilai rata-rata posttest 88,18. Sehingga menunjukkan bahwa rata-rata peningkatan hasil

belajar yaitu 21,74%, dengan nilai tertinggi pada *pretest* yaitu 93 dan nilai terendah 44, sedangkan nilai pada *posttest* tertinggi yaitu 100 dan terendah 58. Dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa mengalami peningkatan yang cukup besar setelah menggunakan model pembelajaran *Discovery learning* melalui *Google classroom*.



Gambar 1 Grafik Nilai Pretest Posttest kelas VII-B  
Sumber: Peneliti (2021)

#### 4. PENUTUP

##### 4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil data dan analisis hasil penelitian, peneliti memberikan kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Proses pembelajaran dengan menggunakan model *discovery learning* melalui *google classroom* pada sub materi letak dan luas indonesia. pertama peserta didik mengerjakan *pretest* yang telah diberikan oleh peneliti, kemudian peneliti memberikan materi berupa video yang di kirimkan melalui *google clasroom*, setelah memberikan materi peserta didik dibagi menjadi delapan kelompok dengan masing masing kelompok terdiri dari empat anggota. peneliti kemudian memberikan tugas berupa essai yang harus dikerjakan pada masing-masing kelompok. tiap kelompok dapat berdiskusi melalui ruang chat via whatsapp, dan

mencari dapat informasi tambahan dari sumber lainnya. setelah masing-masing kelompok menyelesaikan tugas yang diberikan, kemudian perwakilan kelompok mengirimkan hasil jawabannya melalui *google classroom*. lalu peserta didik dan peneliti menarik kesimpulan dari pembelajaran yang telah diberikan, selanjutnya diakhiri dengan memberikan soal *posttest*.

- 2) Efektivitas belajar ips dengan model pembelajaran *discovery learning* materi “letak dan luas indonesia” pada siswa kelas vii mts serpong dapat dibidang efektif dikarenakan menunjukkan hasil pengujian *pretest* dan *posttest* berbeda. dalam uji *paired sample t test* menunjukkan nilai *asym.sig* (2-tailed) bernilai  $0,000 < 0,05$  maka  $h_0$  ditolak. maka dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh keefektifan hasil belajar penggunaan model *discovery learning* melalui *google classroom* di mts serpong. hasil belajar menggunakan model *discovery learning* melalui *google classroom* juga mengalami peningkatan yaitu pada nilai *pretest* dengan rata-rata 72,43 dan nilai *posttest* dengan rata-rata 88,81 yang berarti mengalami peningkatan 21,74%.

#### **4.2 Saran**

Bagi guru guru dapat meningkatkan kemampuan hasil belajar siswa dengan mempunyai banyak pilihan untuk model pembelajaran. Serta guru dapat menggunakan fasilitas yang ada agar dalam pembelajaran bisa tepat dan efektif.

Bagi siswa dengan mengaplikasikan pembelajaran *discovery learning* melalui *google classroom* dapat lebih efektif dalam belajar dan sehingga mempengaruhi keberhasilan siswa dalam belajar.

Bagi sekolah agar tujuan pendidikan tercapai, hendaknya seluruh pihak sekolah mendukung dan melengkapi fasilitas dalam kegiatan pembelajaran,

#### **DAFTAR PUSTAKA**

Afandi, M., Chamalah, E., Wardani, O. P., & Gunarto, H. (2013). Model dan metode pembelajaran. *Semarang: UNISSULA*.

- Andini, D. M., & Supardi, E. (2018). Kompetensi Pedagogik Guru terhadap Efektivitas Pembelajaran dengan Variabel Kontrol Latar Belakang Pendidikan Guru. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran (JPManper)*, 3(1), 1-7.
- Arikunto, Suharsimi. (2013). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Baharuddin. (2015). *Teori Belajar dan Pembelajaran*, Yogyakarta: Ar Ruzz Media.
- BPS Kota Tangerang Selatan, 2021
- Hasywafa, M. S. (2020). *Pengaruh minat dan motivasi baca siswa terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran IPS kelas VII SMP Al Hidayah Sukun Malang* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim).
- Hendrizal, H., Puspita, V., & Zein, R. (2021). Efektifitas Model Discovery Learning Terhadap Hasil Belajar siswa pada Pembelajaran Tematik Terpadu Usia 7-8 tahun. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(2), 642-651.
- Hidayati, N. (2017). Efektivitas pembelajaran menggunakan multimedia interaktif (adobe flash CS6) terhadap hasil belajar matematika siswa kelas V SD N Jurug Sewon. *Trihayu: Jurnal Pendidikan Ke-SD-an*, 3(3).
- Ikram, A. F. Z., Elvia, R., & Handayani, D. (2021). Pengaruh Pemanfaatan Media Presentasi Online Prezi Pada Materi Konsep Mol Terhadap Hasil Belajar Siswa (Studi Eksperimen di Kelas X MIPA SMAN 9 Bengkulu Utara). *Alotrop*, 5(1), 64-73.
- Ismawati, D., & Prasetyo, I. (2020). Efektivitas pembelajaran menggunakan video zoom cloud meeting pada anak usia dini era pandemi covid-19. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 665.
- Kenedi, J., Gumono, G., & Suryadi, S. (2021). Perbedaan Kemampuan Menulis Teks Prosedur Sebelum dan Sesudah Menggunakan Media Google Classroom Siswa Kelas XI SMA Negeri 6 Kota Bengkulu. *Silampari Bisa: Jurnal Penelitian Pendidikan Bahasa Indonesia, Daerah, Dan Asing*, 4(1), 181-196.
- Kusrini, K., Supriyadi, S., Bahri, S., Palittin, I. D., Rahayu, M., Silubun, H. A., & Loupatty, M. (2018). Efektivitas Model Pembelajaran Discovery Learning Berbantuan Media Powerpoint Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Musamus Journal of Science Education*, 1(1), 027-032.
- Maharani, N., & Kartini, K. S. (2019). Penggunaan google classroom sebagai pengembangan kelas virtual dalam keterampilan pemecahan masalah topik kinematika pada mahasiswa jurusan sistem komputer. *PENDIPA Journal of Science Education*, 3(3), 167-173.

- Ratnawati, H., & Sulisworo, D. Efektivitas E-Learning Berbasis LMS Google Classroom Dengan Strategi Discovery Learning Materi Fluida Statis SMA. *Jurnal Penelitian Pendidikan Fisika*, 6(2), 137-145.
- Rohmawati, A. (2015). Efektivitas pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Usia Dini*, 9(1), 15-32. <https://doi.org/10.21009/JPUD.091.02>
- Sugiyono (2010). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, CV
- Sumianingrum, N. E., Wibawanto, H., & Haryono, H. (2017). Efektivitas Metode Discovery Learning Berbantuan E-Learning di SMA Negeri 1 Jepara. *Innovative Journal of Curriculum and Educational Technology*, 6(1), 27-35.
- Telepun, D. (2020). Efektivitas Penerapan Model Pembelajaran Edutainment Untuk Memotivasi Peserta Didik Selama Pembelajaran Secara Daring di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Syntax Transformation*, 6(1).
- Paksi, H. P., & Ariyanti, L. (2020). *Sekolah Dalam Jaringan*. SCOPINDO MEDIA PUSTAKA.
- Wahyudi, M. A., Purnomo, D., & Albab, I. U. (2019). Efektivitas Pembelajaran Discovery Learning dan Mean Ends Analysis Berbantuan Media Presentasi Prezi terhadap Hasil Belajar Siswa. *Imajiner: Jurnal Matematika dan Pendidikan Matematika*, 1(4), 8-15.
- Wardani, F. I. P., Mawardi, M., & Astuti, S. (2018). Perbedaan Hasil Belajar Matematika Kelas 4 SD dalam Pembelajaran Menggunakan Model Discovery Learning dan Problem Based Learning. *JTAM (Jurnal Teori dan Aplikasi Matematika)*, 2(1), 62-75.
- Yerimadesi, Y., Putra, A., & Ririanti, R. (2017). Efektivitas penggunaan modul larutan penyangga berbasis discovery learning terhadap hasil belajar siswa kelas XI MIA SMAN 7 Padang. *Jurnal Eksakta Pendidikan (JEP)*, 1(1), 17-23.